

**STUDI KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
DAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR
PKn KELAS IV MI Al ISLAM KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S- 1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh :

AMINAH TRI RAHAYU

A 510 090 201

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H, M. Pd.

NIP : 13088669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aminah Tri Rahayu

NIM : A 510 090 201

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE DAN GROUP INVESTIGATION (GI)
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV MI AL
ISLAM KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJAR 2012/ 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.

NIP. 13088669

Abstrak

STUDI KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* DAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PKn KELAS IV MI Al ISLAM KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

Aminah Tri Rahayu, A 510 090 201, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 73 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan antara strategi Crossword puzzle dan Group Investigation terhadap hasil belajar PKN pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013, (2) mengetahui strategi yang lebih efektif anatara menggunakan strategi Crossword Puzzle dengan menggunakan strategi Group Investigation terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA yang dikenai strategi Crossword puzzle dan kelas IVB yang dikenai strategi Group Investigation. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple rondom sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh : (1) terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PKN materi Lembaga-lembaga negara pada susunan pemerintah pusat antara strategi yang digunakan yaitu Crossword Puzzle dengan strategi Group Investigation, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,328 > 1,999$, (2) strategi Crossword Puzzle lebih efektif daripada strategi Group Investigation, dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar PKN kelas A lebih banyak dibandingkan kelas B, yaitu $83,73 > 75,375$.

Kata Kunci: *strategi Crossword Puzzle, strategi Group Investigation, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan kelangsungan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan, bangsa dan negara akan menjadi lemah, bahkan terus menerus akan menjadi negara jajahan, baik penjajahan fisik maupun non fisik atau termasuk *ipoleksosbud* (ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya) dan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni). Untuk menjadi negara yang maju dan kuat, harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Selanjutnya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas harus diawali dengan pendidikan, apabila pendidikannya maju dan kuat kemungkinan besar akan terwujud SDM yang berkualitas. Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan semangat belajar terhadap peserta didik, peningkatan proses belajar dan pembelajaran serta memajukan pendidikan pada umumnya (Samino dan Marsudi, 2012:10).

Menurut Nasution (1982: 24) sebagaimana dikutip oleh TIM-FKIP UMS, “Pelaksanaan kurikulum disekolah disebut struktur vertikal”. Pendidikan pada saat sekarang ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal oleh siswa. Setiap mengikuti proses pembelajaran. Dikelas siswa masih berfokus pada keberadaan guru sebagai sumber utama untuk mendapatkan segala informasi dan pengetahuan kemudian ceramah menjadi pilihan utama yang sering dilaksanakan guru dalam strategi pembelajaran. Perlunya strategi baru yang bertujuan untuk memberdayakan siswa, sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan dan memiliki kesadaran serta minat yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan strategi dan metode mengajar yang tepat dan bervariasi dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi sosial serta memperkecil perbedaan yang ada. Salah satu dari alternatif yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui kreativitas yang dimiliki guru dalam memilih metode mengajar. Alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam belajar yaitu

belajar yang aktif menuju kearah belajar mandiri (*Active Learning*) dan siswa ditempatkan secara kelompok-kelompok (*Cooperatif Learning*).

Pembelajaran *Active Learning* ini siswa tidak dituntut untuk membentuk kelompok-kelompok akan tetapi lebih menekankan pada cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Menurut Zaini (2008:14) “Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif”. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan oleh peneliti adalah *Crossword Puzzle* (teka-teki silang).

Sedangkan pembelajaran kooperatif menitik beratkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan bersama kelompok (Rusman, 2011:202). Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional. Rusman (2011:203) menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya. Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang akan peneliti gunakan adalah *Group Investigation (GI)*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian dengan membandingkan kedua strategi yang akan diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran PKn dengan judul “Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dan *Group Investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara strategi *Crossword Puzzle* dan *Group Investigation* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu untuk mengetahui strategi yang lebih efektif antara menggunakan

strategi *Crossword Puzzle* dengan menggunakan strategi *Group Investigation* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Islam Kartasura Kecamatan Sukoharjo, yang beralamatkan di Jln. Jendral Sudirman no. 9. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester II, tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan sejak bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, dilihat dari pendekatan analisisnya penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan dilihat dari karakteristiknya, penulis menggunakan jenis penelitian eksperimental murni. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian eksperimental murni dilakukan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat (hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan).

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/ 2013 yang terdiri dari tiga kelas dan berjumlah keseluruhannya adalah 75 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas, kelas pertama kelas IVA dan kelas kedua kelas IVB. Kelas IVA dalam pembelajaran dikenai strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*, sedangkan kelas IVB dalam pembelajaran dikenai strategi pembelajaran *Group Investigation*. Sedangkan teknik menentukan sampel (*sampling techniques*) menggunakan *simple random sampling*, adalah teknik random dengan cara sederhana karena

populasi sudah homogen, sehingga strata di dalam populasi tidak perlu diperhatikan secara detail.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar PKN pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/ 2013.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Wawancara. Pada penelitian ini teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara spontan sesuai dengan topik atau permasalahan yang telah ditentukan tanpa harus mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. (2) Dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip hasil tes siswa, baik itu pretes maupun postes. Selain itu juga yang berupa daftar nama siswa kelas IV, foto saat pelaksanaan penelitian. Dokumentasi perlu dilakukan untuk memperkuat bukti telah dilaksanakannya penelitian. (3) Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes jenis pilihan ganda, jumlah soal tes adalah 25. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan materi tes yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrument yang meliputi validitas item dan reabilitas test.

Validitas test ini dicari dengan menggunakan rumus Point Biserial, dengan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid

Reliabilitas test di uji dengan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:230-231)

Harga r_{11} yang di peroleh disebut t_{hitung} . Harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment, sehingga diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi tersebut signifikan dan berarti soal reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Uji Prasyarat

Teknik uji yang digunakan dalam uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_o = Sample dari populasi yang berdistribusi normal

H_i = Sample tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Statistik Uji

$$L = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

c. Daerah Kritik

$DK = \{ L \mid L > L_{\alpha; n} \}$ dengan n adalah ukuran sampel. Untuk beberapa α dan n , nilai $L_{\alpha; n}$ dapat dilihat pada tabel *Liliefors*.

d. Keputusan Uji

H_o ditolak jika $L \in DK$ atau H_o diterima jika $L \notin DK$

(Budiyo, 2009 :170)

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Bartlett*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hopotesis

H_o = semua variansi sama

H_i = tidak semua variansi sama

b. Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

c. Daerah Kritik

$$DK = \chi^2 > \chi^2_{\alpha; k-1}$$

d. Keputusan Uji

Ho ditolak jika $\chi^2 \in DK$, atau Ho diterima jika $\chi^2 \notin DK$

(Budiyo, 2009:176)

2. Teknik Uji Hipotesis

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dengan *Group Investigation*. Yaitu digunakan rumus t test sebagai berikut :

a. Hipotesis

Ho = Tidak ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan *Group Investigation*.

H₁ = Ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan *Group Investigation*.

b. Taraf Signifikasi

$$\alpha = 0,05$$

c. Statistik Uji

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

d. Daerah Kritik

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

e. Keputusan Uji

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya.

(Budiyo, 2009 : 151)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada kelas IV MI Al Islam Kartasura, yaitu kelas IVA yang mana dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Crossword*

Puzzle dan kelas IVB menggunakan strategi *Group Investigation*. Setelah itu dilakukan uji keseimbangan dengan uji t, uji keseimbangan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas IVA dengan kelas IVB. Hasil uji keseimbangan menunjukkan bahwa antara kelas IVA dengan kelas IVB dalam keadaan seimbang. Hal itu ditunjukkan dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,808 < 1,84$, sehingga H_0 ditolak.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal test objektif yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan pokok bahasan Lembaga-lembaga negara dalam susunan sistem pemerintahan pusat. Instrumen data ini diujicobakan (*tryout*) pada populasi yang tidak menjadi sampel yaitu kelas IV C MI Al Islam Kartasura tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 31 siswa yang telah mendapatkan materi tentang lembaga-lembaga negara dalam sistem pemerintah pusat. Setelah diadakan *tryout* maka langkah selanjutnya adalah menguji hasil soal *tryout* tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mendapatkan butir soal dari materi test yang valid dan reliabel.

Uji Validitas

Pengukuran validitas soal ini digunakan rumus *Point Biserial*. Kriteria soal dinyatakan valid apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ dan sebaliknya soal dinyatakan tidak valid apabila $r_{pbi} < r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian dari 30 soal yang diujikan diketahui bahwa untuk soal tes hasil belajar terdapat 25 soal yang valid, yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 29. Selanjutnya terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu nomor 2, 6, 14, 19 dan 30. Dengan demikian jumlah soal yang valid dan yang dapat digunakan untuk uji selanjutnya adalah 25 soal dan selanjutnya digunakan sebagai soal post test.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan hanya pada soal yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga uji reliabilitas digunakan pada soal-soal yang valid. Uji reliabilitas tes bentuk objektif menggunakan rumus KR-20. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diperoleh r_{11} sebesar 0,912. Harga tersebut kemudian dikonsultasikan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar

0,367, sehingga diperoleh $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,912 > 0,367$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode *Lillefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett*.

Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar PKn

Hasil belajar	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
IVA	0,1037	0,157	Normal
IVB	0,086	0,157	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga L_{hitung} masing-masing data lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar PKn

Kelas	N	S^2	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{0,05:1}$	Keterangan
IVA	32	59,806	2,540	3,841	Homogen
IVB	32	128,887			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh harga statistik uji $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ yaitu $2,540 < 3,841$. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan dinyatakan bahwa subjek atau kedua kelas berasal dari distribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya diadakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 5\%$.

Rangkuman Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
IVA	83,75	3,432	1,999	H_0 ditolak
IVB	75,375			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara penerapan strategi

Crossword Puzzle dan strategi *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura. Nilai rata-rata kelas IVA yang menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah 83,75. Sedangkan nilai rata-rata kelas IVB yang menggunakan strategi *Group Investigation* adalah 75,375. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar PKn kelas IVA yang menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* lebih besar dari kelas IVB yang menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation*, yaitu $83,75 > 75,375$, berarti hipotesis yang menyatakan “strategi *Crossword Puzzle* lebih baik dibandingkan strategi *Group Investigation* pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura” dapat diterima.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PKn materi Lembaga-lembaga pada susunan pemerintahan pusat antara strategi yang digunakan yaitu strategi *Crossword Puzzle* dengan strategi *Group Investigation* pada siswa kelas IV MI Al Islam Kartasura tahun ajaran 2012/2013. (2) Strategi *Crossword Puzzle* lebih efektif daripada strategi *Group Investigation* karena mampu meningkatkan hasil belajar PKn materi Lembaga-lembaga negara pada susunan pemerintahan pusat dan hasil belajar PKn menggunakan strategi *Crossword Puzzle* lebih baik daripada pembelajaran dengan strategi *Group Investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Samino dan Marsudi. 2012. *Layanan bimbingan Belajar*. Kartasura: FAIRUZ MEDIA.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

TIM FKIP-UMS. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Zaini, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.